

## BAB III

### PENUTUP

#### 3.1 Kesimpulan Hasil Perancangan

Berdasarkan hasil dari uji coba perancangan, wawancara yang telah dilakukan terhadap *expert panel* dan *extreme user* dapat disimpulkan Bahwa *expert panel* dan *extreme user* menyukai motif kerancang modern untuk busana *resort wear* dengan tampilan yang *simple* dan modern.

Dalam pembuatan busana *resort wear* kerancang diperlukan ketelitian dan ketelatenan dalam pembuatan dan peletakan kerancang. Proses pembuatan busana yang sulit dikarenakan harus sesuai dengan pola dan arahan yang sudah dibuat. Sangat penting bagi penulis membuat pola dan arahan yang jelas agar pengrajinn dapat memahami apa yang penulis bayangkan terhadap produk jadi.

Busana *resort wear* dikenal dengan kenyamanannya saat dipakai, sehingga penulis merancang peletakan kerancang tidak membuat pemakai tidak nyaman. Seperti contoh tidak meletakkan kerancang pada kerung leher dan kerung lengan. Adanya penambahan kancing coklat dengan corak *marble* dan kantong dari kerancang agar desain tidak monoton dan tetap memiliki ciri khas.

Dapat disimpulkan bahwa kerancang khas Tasikmalaya sangat berpotensi untuk dikembangkan lagi dan dilestarikan. Busana *resort wear* dalam perancangan ini juga dapat menjawab kebutuhan wanita agar tetap tampil modis saat berliburan terutama ke daerah pantai dan membantu ekonomi para pengrajin kerancang di Tasikmalaya dengan cara memperkerjakan dan mengajak kerjasama dengan para pengrajin.

Melalui produk busana *resort wear* kerancang khas Tasikmalaya dengan motif kerancang yang modern, mudah dikenali atas ciri khasnya dan dapat digunakan oleh masyarakat terutama wanita.

### 3.2 Saran

Kerancang khas Tasikmalaya sangat penting untuk dikembangkan dan dilestarikan, untuk itu motif pada kerancang pemanfaatan dan pengaplikasian dapat terus dieksplorasi. Dari segi pengembangan desain untuk koleksi busana *resort wear* selanjutnya, penulis akan mengembangkan motif dan peletakan kerancang pada busana yang lebih unik.

Dari segi pemanfaatan produk, penulis selanjutnya akan memanfaatkan sisa kain yang digunakan untuk busana *resort wear* kerancang satu untuk pengaplikasian kerancang pada busana *resort wear* kerancang yang lainnya. Tidak hanya itu, *brand* Jevan akan memberdayakan pengrajin kerancang lainnya.

Dari segi sasaran yang lebih luas dapat ditujukan kepada wanita yang berumur 25 tahun sampai 35 tahun yang tetap serupa dengan market psikografis dari brand Jevan.

